KAJIAN RUANG DALAM DAN LUAR MASJID SUNAN KALIJAGA KADILANGU DEMAK

Mohhamad Kusyanto
Program Studi Teknik Arsitektir Fakultas Teknik Universitas Sultan Fatah (UNISFAT)
Jl. Diponegoro 1B Jogoloyo Demak Telpon (0291) 686227

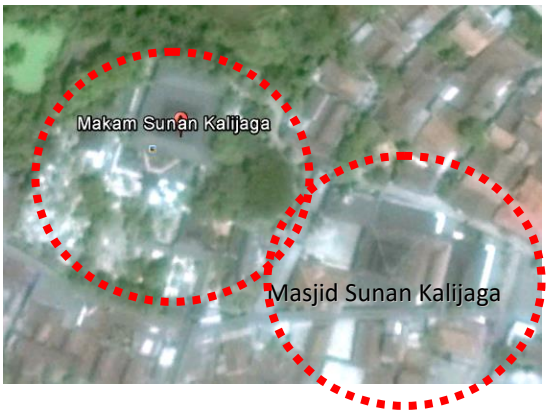
Abstrak : Masjid Sunan Kalijaga yang berada di Kelurahan Kadilangu Demak memiliki kekhasan yang berbeda dengan masjid lainnya. Sebagai salah satu tempat destinasi wisata religi perlu mendapat perhatian dalam pengelolaannya. Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mengetahui ruang dalam dan ruang luar Masjid Sunan Kalijaga untuk digunakan sebagai masukan dalam pelestarian masjid. Metodologi penelitian menggunakan metode deskriptif eksploratif. Hasil yang didapatkan adalah keberadaan ruang dalam dan ruang luar Masjid Sunan Kalijaga diperlukan penataan yang baik dan disinkronkan dengan kompleks makam sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisatawan yang akan berwisata religi ke Masjid Sunan Kalijaga dan sekitarnya.

Kata kunci : Ruang dalam, Ruang luar, Masjid Sunan Kalijaga

PENDAHULUAN

Salah satu peninggalan masjid bersejarah di Kabupaten Demak selain Masjid Agung Demak adalah Masjid Sunan Kalijaga yang terletak di Kelurahan Kadilangu Demak. Masjid ini ddiirikan pada masa Sunan Kalijaga di sebuah perdikan yang merupakan hadiah dari Raden Patah Sultan Kerjaaan Demak pada saat itu yang lebih dikenal dengan perdikan Kadilangu.

Saat ini Masjid Sunan Kalijaga menjadi tempat *destinasi* wisata religi bagi yang akan berziarah ke makan Sunan Kalijaga yang satu kompleks dengan Masjid Sunan Kalijaga ini. Wisatawan melakukan kegiatan sholat di masjid, berziarah dan berbelanja souvenir.





Gambar 1 (atas) : Kompleks Makam dan Masjid (*Google Earth*),
Gambar 2 (bawah) : Tampak Masjid Sunan Kalijaga Demak

Sebagai peninggalan masjid bersejarah perlu dilakukan penelitian mengungkap ruang dalam masjid sebagai tempat peribadatan dan ruang luar yang mendukung keberadaan ruang dalam tersebut.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah mengungkap dan mengetahui ruang dalam dan ruang luar Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak sebagai tempat peribadatan sekaligus sebagai destinasi wisata religi di Kabupten Demak

TINJAUAN PUSTAKA

Masjid merupakan tempat peribadatan umat Islam. Masjid berasal dari kata *sajada-sujudun* yang berarti patuh, taat, serta tunduk penuh hormat, takzim. *Sujud* dalam syariat yaitu berlutut, meletakkan dahi kedua tangan ke tanah adalah bentuk nyata dari arti kata tersebut. Oleh karena itu bangunan yang dibuat khusus untuk sholat disebut *masjid* yang artinya tempat untuk sujud (M. Quraish Shihab, 1997: 459).

Masjid sering disebut dengan Baitullah (rumah Allah), yaitu rumah yang dibangun sebagai sarana mengabdi kepada Allah SWT (Siswanto, 2005: 23). Masjid sebagai tempat peribadatan membutuhkan ruang-ruang yang mendukung dalam kegiatan peribadatan. S*pace*/ruang merupakan suatu bentukan tiga dimensi yang terjadi akibat adanya unsur-unsur yang membatasinya (Ching, 2000).

Masjid memiliki ruang-ruang yang dipergunakan oleh jamaah untuk beribadah didalamnya. Menurut Sumalyo (2000), komponen yang ada dan biasa digunakan dalam masjid adalah (1) ruang untuk sholat bersama; (2) mimbar yakni tempat duduk tempat berceramah, agar lebih mudah didengar dan dilihat oleh umat atau peserta shalat *jamaah;* (3) mihrab yakni sebuah ceruk atau ruang relatif kecil masuk dalam dinding, sebagai tanda arah kiblat. Biasanya mimbar berdampingan di sebelah kanan *mihrab*; (4) tempat Wudhu yakni ruang untuk menyucikan diri dengan antara lain membasuh tangan, muka dan kaki sebelum sembahyang; (5) minaret yakni menara untuk ”memanggil” untuk bersembahyang atau azan yang juga menjadi ritual shalat; (6) *dikka*, semacam panggung dengan tangga, diletakkan di tengah ruang shalat utama (unsur

pelengkap yang tidak selalu ada dalam masjid); (7) dekorasi.

Keberadaan ruang dalam masjid juga didukung dengan keberadaan ruang luar masjid. Ruang luar adalah ruang yang terjadi dengan membatasi alam hanya pada bidang alas dan dindingnya, sedangkan pada bidang atapnya, tidak terbatas (Prabawasari dan Suparman, 1999).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

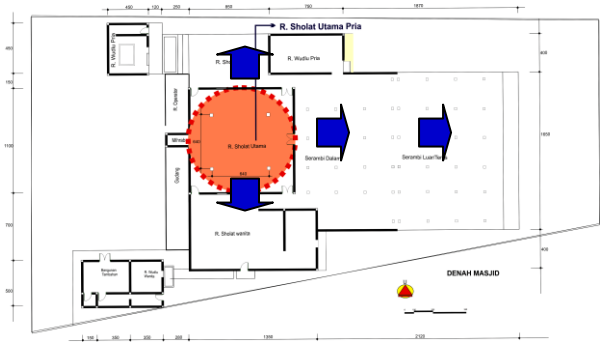
Dalam analisis ini akan dilakukan analisis terkait ruang dalam Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak yang meliputi aspek ruang utama sholat, serambi masjid, mihrab, mimbar dan pawestren. Sedangkan analisis ruang luar meliputi aspek analisis orientasi bangunan, bentuk atap masjid dan zoning.

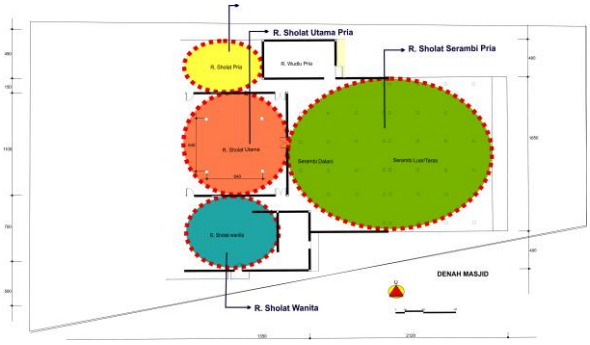
Analisis Ruang Dalam Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak

1. Ruang Utama Shalat

Ruang utama sholat merupakan ruang inti dari masjid. Dalam perkembangannya ruang sholat Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak menambah ruang serambi depan masjid. Untuk menampung jamaah yang hendak sholat di masjid, ditambahkan serambi di depan serambi lama sehingga serambi baru ini menyatu dengan serambi lama.

Jamaah wanita yang hendak melaksanakan sholat dibangun ruang pawestren yang berada di sisi kiri ruang utama masjid dengan dihubungkan pintu kecil di sudut depan ruang utama masjid. Jamaah laki-laki juga menggunakan ruang antara ruang utama dengan ruang wudlu yang berada di sisi kanan ruang utama sebagai tempat sholat tambahan.

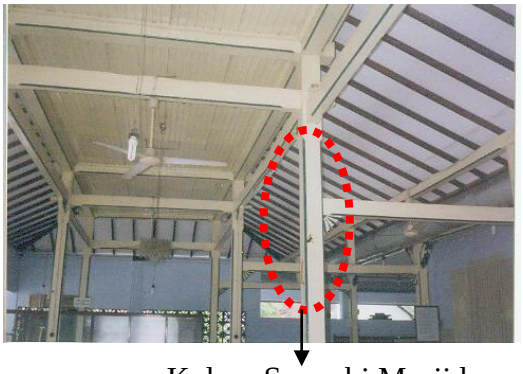




Gambar 3 (atas) : Ruang sholat sholat utama, Gambar 4 (bawah) : Penambahan ruang sholat

2. **Serambi**

Keberadaan serambi merupakan bagian luar ruang utama masjid yang digunakan untuk menampung jamaah yang tidak tertampung di ruang utama sholat. Masjid Sunan Kalijaga saat ini memiliki 2 serambi yakni serambi dalam dan serambi luar.



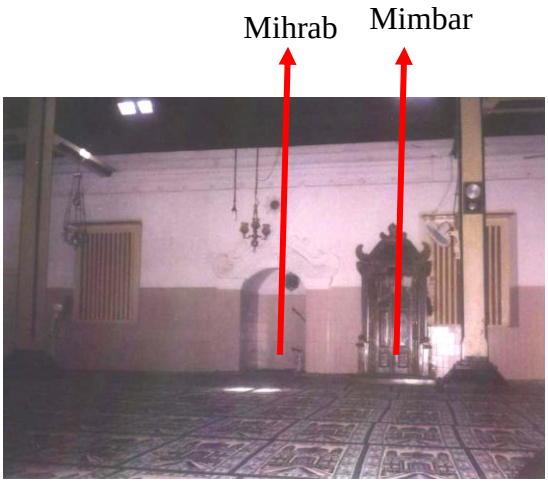


Gambar 5 (atas) : Serambi dalam
Gambar 6 (bawah) : Serambi luar Masjid Sunan Kalijaga

Serambi diperluas menjadi 2 serambi yang disambungkan menyatu menjadi satu, dapat terlihat jelas dari perbedaan material kolom yang digunakan. Pada serambi lama menggunakan struktur kolom yang terbuat dari kayu, sedangkan pada serambi tambahan struktur kolomya terbuat dari beton.

3. **Mihrab dan Mimbar**

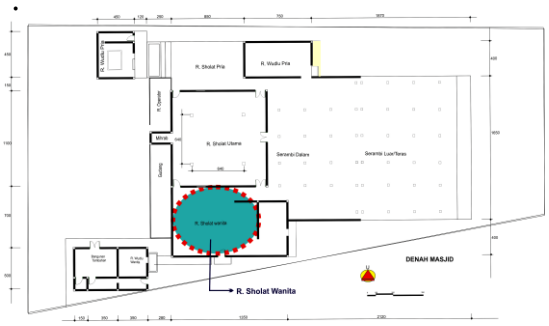
Mihrab sebagai tempat imam memimpin sholat berjamaah merupakan cekungan dalam tembok/dinding sebelah Barat yang dibuat melengkung atapnya. Sedangkan mimbar terbuat dari kayu jati yang terletak di samping mihrab. Mihrab dan mimbar ini masih dipertahankan keasliannya.



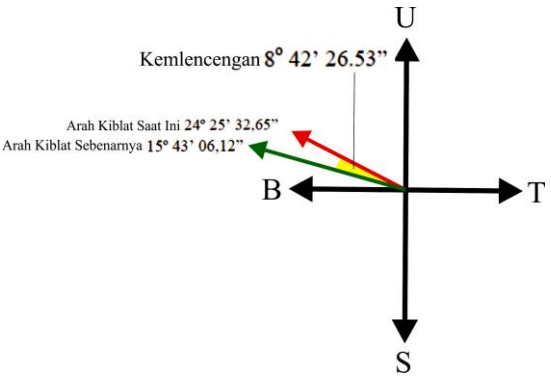
Gambar 7 : Mihrab dan Mimbar

4. **Pawestren**

Ruang pawestren adalah ruang yang digunakan untuk sholat bagi wanita. Ruang pawestren dengan ruang utama sholat dibatasi dinding dengan penghubung pintu disisi Barat.



Gambar 8 : Ruang Pawestren



Gambar 10 : Arah Kiblat Masjid

Analisis Ruang Luar Masjid Sunan Kalijaga Demak

1. Orientasi

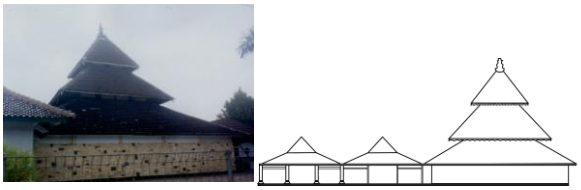
Orientasi masjid selalu mengarah ke arah kiblat, yaitu ka'bah yang terdapat di kota Makkah, begitu juga dengan Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak yang berorientasi ke arah ka'bah. Namun arah kiblat masjid saat ini mengalami kemelencengan sebesar 8o 42' 26.53" (Nafis, 2012).



Gambar 9 : Orientasi Bangunan Masjid

2. Bentuk Atap Masjid

Bentuk atap Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak memiliki kesamaan dengan bentuk atap Masjid Agung Demak, namun pada Masjid Sunan Kalijaga memiliki 2 serambi dengan bentuk atap limasan. Pada ruang utama bentuk atap tajug tumpang tiga baik di Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak maupun di Masjid Agung Demak.

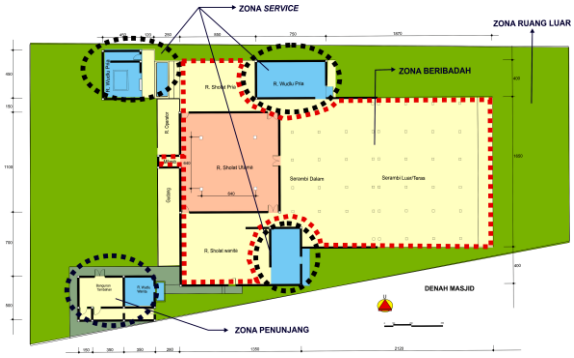




Gambar 11 (atas) : Bentuk Atap Masjid Sunan Kalijaga
Gambar 12 (bawah) : Bentuk atap Masjid Agung Demak

3. Zoning

Dalam Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak terdapat pembagian zoning yang jelas meliputi zona beribadah, zona *service*, zona penunjang dan zona ruang luar.



Gambar 13 : Zoning pada Masjid Sunan Kalijaga

KESIMPULAN

Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak memiliki kekhasan pada ruang dalam dan ruang luarnya. Kekhasan inilah perlu dipertahankan dan dilestarikan sebagai salah satu warisan masjid bersejarah di Indonesia.

Penataan ruang dalam dan ruang luar masjid akan menambah daya tarik pengunjung/wisatawan yang akan berziarah di kompleks makam dan Sunan Kalijaga Kadilangu Demak. Penataan ini perlu disinkronkan dengan area lain yang ada di sekitar masjid seperti makam Sunan Kalijaga dan keluarganya, kios souvenir di sepanjang pintu masuk makam dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, F.D.K. 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Erlangga, Jakarta

Google earth

Nafis, Jauharotun. 2012. *Studi Analisis Arah Kiblat Masjid Sunan Kalijaga Kadilangu Demak*. Skripsi. Program Studi Konsentrasi Ilmu Falak. IAIN Semarang

Prabawasari, V. W., Suparman, A. , 1999, *Tata Ruang Luar*. Gunadharma, .Jakarta

Shihab, M. Quraish, 1997, *Wawasan Al Qur'an*, Penerbit Mizan, Bandung.

Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*.Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar.